

Minggu, 8 Februari 2026 – Yehezkiel

"Bukan menuntut, tetapi percaya tuntunan. Jadikan menunggu sebagai sikap penyembahan."

Khotbah ini mengupas Mazmur 27, di mana Daud—yang sudah diurapi dan dipilih—harus menghadapi masa penantian yang penuh ketidakpastian dan ancaman. Seringkali kita tidak suka menunggu dan menganggapnya sebagai waktu kosong untuk berbuat naif. Namun, materi ini mengajarkan bahwa menunggu bukanlah aktivitas pasif, melainkan "Proses Menjadi" (Process of Becoming). Sama seperti Yusuf, Daud, dan Yesus yang harus menunggu waktu-Nya, masa penantian adalah cara Tuhan memurnikan karakter dan hati kita (Amsal 17:3). Kuncinya adalah mengubah sikap hati: dari menuntut berkat menjadi percaya pada tuntunan-Nya, dan menjadikan masa menunggu sebagai momen penyembahan.

Tahukah kamu? Dalam materi ini, "Menunggu" disamakan dengan "Kuali Peleburan" (Amsal 17:3).

Kuali peleburan berfungsi untuk memisahkan emas murni dari kotoran. Jadi, kalau Tuhan sedang suruh kamu menunggu, Dia bukan sedang "menggantung" nasibmu, tapi Dia sedang "**memurnikan**" hatimu supaya kamu siap menerima kemuliaan yang lebih besar!.

"TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya."

Mazmur 37:23-24 (TB)